

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Nilai Budaya Pada Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Barat dalam menghadapi *Culture Shock* Anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Kalimantan Barat (KPMKB) di Kota Bandung, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Studi Deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Rantau di KPMKB ini memiliki kepercayaan yang kurang lebih sama. Dimana diperlukan kontrol dari diri sendiri yang dilandasi agama dengan kepercayaan kepada Tuhan, adat istiadat berupa kesopanan dan rasa rendah hati, keterbukaan dan rasa toleransi dengan masyarakat. Kepercayaan terbentuk dari keterbukaan berupa dialog dan tukar pikiran yang mereka lakukan, dan adanya rasa toleransi saling menghargai khususnya dengan masyarakat kota Bandung.
2. Kebiasaan baru dan yang harus dihilangkan menimbulkan pembentukan atau kepribadian Mahasiswa Rantau Kalimantan Barat yang utamanya sulitnya menghilangkan rasa malas dan timbulnya sisi positif yaitu berupa kemandirian yang terbentuk dan dapat memfasilitasi diri dengan baik, Mahasiswa dapat mengindahkan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat

cenderung kurang diterima masyarakat terlebih lagi ketika berada di lingkungan luar yaitu kota Bandung ini terutama saat menghadapi *Culture Shock*. Kebiasaan juga bukanlah hal yang selalu bersifat buruk, ada banyak kebiasaan baik yang tetap harus dilakukan dan dapat diterima masyarakat

3. Simbol yang dipahami Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Barat terbagi menjadi dua yaitu dari segi verbal, Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Barat ini memiliki kesepakatan yaitu tetap menerapkan bahasa Indonesia dan Melayu ketika berada di Kota Bandung tetap untuk keseharian mereka agar tetap terjalinnya komunikasi yang baik antar sesama masyarakat. Untuk non-verbal terbentuk atas bahasa tubuh atau kinesik dan ekspresi wajah dan kontak mata yang Mahasiswa Rantau pahami ketika menghadapi *Culture Shock*.
4. Sikap atau tingkah laku bersumber dari adanya Pola Pikir berupa keinginan bertahan hidup, menempuh pendidikan dan lulus dengan baik dan Tindakan yang mereka lakukan berupa adaptasi hal tersebut lalu terbentuk dari faktor eksternal dan internal, sikap muncul dari titik pola pikir yang akan mengakibatkan tindakan positif dan negatif, Mahasiswa Asal Kalbar menyesuaikan diri dengan budaya tempat dimana seorang individu kini berada. Sikap menghargai dan menerima keunikan dan keheterogenan budaya yang ada akan mempermudah usaha dalam beradaptasi dengan budaya yang baru ketika menghadapi *Culture Shock* dan beradaptasi di kota Bandung.
5. Nilai Budaya merupakan sebuah acuan dan pedoman bagi setiap masyarakat di suatu kebudayaan yang menjadi acuan bagi masyarakat tentang bagaimana

hubungan orang dengan orang lainnya tentang hal yang diinginkan dan tidak diinginkan. Nilai budaya yang dilakukan Mahasiswa Rantau merepresentasikan kualitas dari setiap individu dan bagaimana ketika mereka menghadapi kehidupan. Nilai Budaya ini berdiri atas komponen-komponen Nilai Budaya yaitu kepercayaan, kebiasaan, simbol dan sikap atau tingkah laku.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti adalah:

5.2.1 Saran Mahasiswa Rantau

1. Kepada setiap perantau yang merantau kemana pun harus siap dengan adanya *Culture Shock* karena itu adalah penyakit awal yang akan dihadapi. Perantau harus sadar dengan adanya gegar budaya karna ini adalah persoalan mendasar yang pasti di alami oleh setiap perantau ketika datang ke tempat yang baru dengan latar budaya yang berbeda.
2. Kepada Mahasiswa Calon Perantau untuk tetap memberikan kontribusi dan jangan mengisolasi diri ketika berada di lingkungan baru.
3. Kepada Mahasiswa Calon Perantau agar selalu mencari relasi atau jaringan komunitas untuk dapat mengembangkan kepribadian dan agar dapat

merangkul sesama agar ketika masuk di lingkungan baru, mahasiswa ini dapat menyesuaikan dan menyesuaikan *Culture Shock* yang dirasakan sehingga dapat beradaptasi dengan baik.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain saran yang ditunjukkan untuk Mahasiswa Rantau, peneliti juga mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Ada beberapa saran yang hendak disampaikan oleh peneliti kepada para pelaku kustom di kota Bandung terkait penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian khususnya penelitian dengan kualitatif deskriptif ini.
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.
4. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan peneliti dalam meng-eksplori data terlebih dalam hal mengenai

adaptasi mahasiswa asal Kalimantan Barat. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya mengenai adaptasi sosial untuuk dapat menggali data lebih dalam.